

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting sekali bagi kehidupan manusia, oleh karena itu pendidikan harus bisa dirasakan oleh setiap manusia baik dilaksanakan secara formal, informal maupun non formal. Secara garis besar pendidikan dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan sadar baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk mendewasakan manusia supaya dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam pendidikan disekolah terdapat proses belajar dan mengajar antara siswa dengan guru, dengan kata lain bahwa siswa sebagai individu yang belajar agar menjadi dewasa dan guru sebagai individu yang mengajari siswa untuk mencapai kedewasaan. Dengan belajar seseorang dapat mengubah dirinya ke arah yang lebih baik. Secara sederhana belajar merupakan suatu aktifitas yang dilakukan oleh manusia secara perorangan dengan tujuan untuk mempelajari dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap ke arah yang lebih baik.

Belajar dan mengajar merupakan aktivitas yang tidak bisa dipisahkan, hal ini karena keduanya saling berkaitan satu sama lain. Karena hanya dengan belajar saja seseorang tidak bisa memperoleh bimbingan dan sikap yang diharapkan tanpa ada yang mengajarbegitu juga sebaliknya. Mengenai peristiwa ini belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang disebut dengan pembelajaran. Pembelajaran pada dasarnya bagian dari pendidikan, pembelajaran merupakan aktifitas yang diselenggarakan oleh guru kepada siswa untuk membelajarkan siswa agar memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan bantuan fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Tercapainya suatu tujuan pendidikan akan disampaikan melalui proses pembelajaran dan setiap pembelajaran dari setiap mata pelajaran terdapat tujuan pembelajaran yang bersumber dari tujuan pendidikan.

Seiring berjalannya waktu, tujuan pendidikan dan ilmu pengetahuan pun kini berkembang sangat luas, begitu juga dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam atau sains. IPA atau sains merupakan ilmu yang didalamnya mempelajari segala sesuatu yang ada di bumi dan antariksa yang tersusun secara sistematis berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai kegiatan para ilmuwan. Isi dari pembelajaran IPA merupakan sebab akibat, hubungan kausal dari kejadian-kejadian yang terjadi di alam yang terorganisasi secara logis dan sistematis yang diperoleh dari serangkaian kegiatan seperti: pengamatan, penyelidikan, penyusunan hipotesis yang diikuti dengan pengujian gagasan.

Sejalan dengan adanya teknologi yang canggih proses pengamatan, penyelidikan dalam ilmu pengetahuan alam pun kini menjadi lebih mudah. Hal ini memberi pengaruh besar dalam bidang pendidikan untuk mempermudah proses penyampaian suatu pembelajaran disekolah, yakni dalam penggunaan media pada proses pembelajaran. Media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari orang yang memberi pesan kepada orang yang menerima pesan baik berupa perangkat keras ataupun perangkat lunak. Disamping itu dengan adanya penggunaan media ini sangat membantu sekali dalam pembelajaran IPA karena agar pesan yang disampaikan oleh guru pada siswa dapat dipahami dan lebih mudah diterima oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis tanggal 05 November 2015 di kelas IV SDN Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang ditemukan persoalan di kelas IV terhadap kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa antara lain:

1. Kinerja guru
 - a. Perencanaan Pembelajaran

Dalam merencanakan sebuah skenario pembelajaran, guru kelas IV tidak menggunakan LKS sebagai tuntunan siswa dalam memahami materi ajar, selain itu metode yang dicantumkan dalam RPP hanya menggunakan ceramah dan penugasan, dan pada media belajar hanya mencantumkan Buku sains SD relevan kelas IV.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru kelas IV menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi ajar yang kemudian siswa ditugaskan untuk membaca teks yang terdapat pada buku paket, dan pada penggunaan media guru menggunakan buku paket yang sudah tersedia.

c. Kegiatan akhir pembelajaran

Dalam mengakhiri pembelajaran, guru kelas IV tidak melakukan refleksi maupun penguatan terhadap pemahaman siswa terhadap hal-hal yang terkait pembelajaran. Guru langsung memberikan evaluasi.

2. Aktivitas siswa

- a. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru
- b. Siswa kurang memahami materi dari penjelasan guru
- c. Siswa mengisi evaluasi yang diberikan oleh guru

3. Hasil belajar

Berdasarkan perolehan hasil evaluasi pembelajaran, diketahui pada tes evaluasi Hubungan Antarmakhluk Hidup yang diikuti oleh 30 orang siswa dengan KKM 70, terdapat 18 orang siswa yang tidak mencapai ketuntasan nilai KKM dengan persentase 60% dan terdapat 12 orang siswa yang mencapai ketuntasan KKM dengan persentase 40%.

Pada peristiwa diatas peneliti menyajikan data awal yang diperoleh dari hasil evaluasi, antara lain sebagai berikut.

Tabel 1.1 Data Awal Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Ketib Pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup

NO	Nama Siswa	Nilai Akhir	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Arin Gunawan	13,3		✓
2.	Arian Albar	46,6		✓
3.	Akbal Alpauji	40		✓
4.	Dwi Kurnia	80	✓	
5.	Djulia Putri	80	✓	
6.	Moch Kalam Rasyad	80	✓	
7.	Nada Sofana Mutmainah	60		✓
8.	Nindi Aulia	33,3		✓
9.	Nazwarani Fauziyah Amijaya	46,6		✓

NO	NamaSiswa	Nilai Akhir	Keterangan	
			Tuntas	BelumTuntas
10.	Nur Apipah Rinanto	60		✓
11.	Robil Ismu Adam	46,6		✓
12.	Rahmat Abdika Sonjaya	53,3		✓
13.	Shifa Issihani	53,3		✓
14.	Salsabila Andriani	86,6	✓	
15.	Yuliani Putri	80	✓	
16.	Sergina Julyani	86,6	✓	
17.	Tri Wulandari	66,6		✓
18.	Recyl Cellcia	53,3		✓
19.	Reja	66,6		✓
20.	Adit Suganda	80	✓	
21.	Idris Hanri	53,3		✓
22.	Rizky Nur Habibah	86,6	✓	
23.	Reno Seliawan	53,3		✓
24.	Silvia Agnesty	66,6		✓
25.	Mutia Sukmana Sari	40		✓
26.	Aldi Fajar Riadi	86,6	✓	
27.	Dinda Sri Rahayu	46,6		✓
28.	M.Hafidh. N	80	✓	
29.	Nabil Sallsum	86,6	✓	
30.	Willy Rezky. F	86,6	✓	
Jumlah		1.858,9	12	18
Rata-rata		61,963		
Presentase			40%	60%

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN Ketib yang berjumlah 30 siswa, hanya 12 orang saja yang dinyatakan tuntas yaitu sekitar 40%. Sedangkan yang dikategorikan belum tuntas hanya 18 orang yaitu sekitar 60% saja. Kesulitan yang terjadi pada diri anak dalam memahami materi hubungan antarmakhluk hidup adalah memahami hubungan kongkrit antara makhluk hidup itu sendiri dikarenakan kurangnya pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh siswa. Karena siswa hanya disuruh memperhatikan buku bacaan yang tersedia pada buku paketsehingga merasa sulit dalam mengaitkan materipada gambar, hal ini mengakibatkan siswa kurang memahami materi dan kurangnya gairah belajar siswa sehingga siswa menjadi kurang aktif.

Pada permasalahan diatas dapat diterapkan suatu pembelajaran yang dapat mempermudah dalam proses penyampaian materi serta dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif baik dari segi guru ataupun siswa. Pemecahan

masalah tersebut yakni dengan cara menggunakan media pembelajaran yang tepat, yang sesuai dengan perkembangan anak dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Pada materi hubungan antarmakhluk hidup dibutuhkan suatu pengamatan dalam bentuk kongkrit. Hal ini sangat sulit untuk membawakan sesuatu yang kongkrit ke dalam kelas, untuk itu digunakanlah media yang berbasis multimedia yaitu media audiovisual pada materi hubungan antarmakhluk hidup.

Senada dengan pendapat Musfiqon (2012, hlm. 187) mengemukakan bahwa "...pembelajaran yang menggunakan multimedia telah terbukti lebih efektif dan efisien serta bisa meningkatkan hasil belajar siswa". Media audio visual termasuk dalam multimedia yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Pada penggunaan media audio visual disini menggunakan rekaman video. Hal ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi hubungan antarmakhluk hidup saat pembelajaran berlangsung. Karena dapat memberikan pengalaman yang bermakna yang belum pernah dilihat sebelumnya dan dapat meningkatkan gairah belajar pada siswa serta memudahkan siswa dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi sesuatu yang kongkrit.

Berdasarkan seluruh uraian diatas, maka peneliti menetapkan judul penelitian yaitu "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI HUBUNGAN ANTARMAKHLUK HIDUP"(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang).

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ditemukan rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran IPA pada materi Hubungan Antarmakhluk Hidup di kelas IV SDN Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?

- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran IPA pada materi Hubungan Antarmakhluk Hidup di kelas IV SDN Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?
- c. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran IPA pada materi Hubungan Antarmakhluk Hidup di kelas IV SDN Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diperoleh diatas, dari hasil observasi di kelas IV SDN Ketib. Untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan, maka perlu diterapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai bagi siswa, yaitu dengan menggunakan media audio visual pada materi hubungan antar makhluk hidup.

Adapun menurut Sadiman, dkk (2005, hlm. 74) mengemukakan kelebihan video sebagai salah satu bentuk dari media audio visual, yaitu:

- a. Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan luar lainnya.
- b. Dengan alat perekam pita video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli/spesialis.
- c. Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya.
- d. Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
- e. Kamera tv bisa mengamati lebih dekat objek yang sedang bergerak atau objek yang berbahaya seperti harimau.
- f. Keras lemah suara yang ada bisa diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.
- g. Gambar proyeksi bisa di-"beku"-kan untuk diamati dengan seksama. Guru bisa mengatur di mana dia akan menghentikan gerakan gambar tersebut, kontrol sepenuhnya di tangan guru, dan
- h. Ruang tak perlu digelapkan waktu penyajian.

Target keberhasilan dalam memperbaiki proses dan hasil pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang hubungan antarmakhluk hidup pada siswa kelas IV SDN Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang sebagai berikut.

a. Kinerja Guru

Target kinerja guru dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran (100%) dan pelaksanaan pembelajaran (100%) dengan menggunakan media audio visual.

b. Aktivitas Siswa

Target perolehan aktivitas siswa sebesar 85% dengan deskriptor penilaian aktivitas siswa sebagai berikut.

a. Keaktifan

- a) Siswa memberikan pendapat saat pembelajaran
- b) Siswa mengajukan pertanyaan saat pembelajaran

b. Kerjasama

- a) Berpartisipasi dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa.
- b) Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam kelompok.

c. Kedisiplinan

- a) Tidak bermain-main atau mengganggu teman lain pada saat pembelajaran berlangsung.
- b) Memperhatikan pada saat penayangan video.

c. Hasil Belajar

Target perolehan hasil belajar siswa yang akan dicapai dalam penelitian pada materi hubungan antar makhluk hidup ini adalah 85% dengan jumlah 26 siswa yang dinyatakan tuntas dari 30 siswa atau yang mendapat nilai di atas KKM pelajaran IPA yaitu 70.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran menggunakan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran IPA pada materi Hubungan Antarmakhluk Hidup di kelas IV SDN Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?

- 2) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran IPA pada materi Hubungan Antarmakhluk Hidup di kelas IV SDN Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?
- c. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi Hubungan Antarmakhluk Hidup di kelas IV SDN Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a) Manfaat bagi Siswa
 - a) Dapat memotivasi dan membangkitkan gairah belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas pada materi hubungan antarmakhluk hidup.
 - b) Dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran IPA di kelas pada materi hubungan antarmakhluk hidup.
 - c) Dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran IPA di kelas tentang materi hubungan antarmakhluk hidup.
- b) Manfaat bagi Guru
 - a) Dapat membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran IPA.
 - b) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.
 - c) Dapat memanfaatkan dan mengoperasikan teknologi.
- c) Manfaat bagi Sekolah
 - a) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD Negeri Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.
 - b) Dapat membantu dalam tercapainya tujuan pembelajaran pada umumnya, khususnya pada materi hubungan manusia antar makhluk hidup.
 - c) Dapat memotivasi guru-guru lain dalam mengembangkan media untuk tercapainya tujuan pembelajaran.
- d) Manfaat bagi Peneliti
 - a) Dapat menambah wawasan dalam mengembangkan media pembelajaran.

- b) Dapat mengoperasikan alat-alat teknologi dalam mengembangkan media pembelajaran.
- c) Dapat menambah wawasan dalam penggunaan media pembelajaran.

D. Batasan Istilah

Untuk memperjelas fokus penelitian dari memecahkan masalah diatas, dibuatlah batasan istilah yang merujuk pada judul penelitian, yaitu:

1. “Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran” (Djamarah & Zain, 2013, hlm. 121). Berdasarkan pengertian media disini dijelaskan bahwa media merupakan alat bantu apa saja yang dijadikan sebagai penyalur pesan baik berupa berupa perangkat keras ataupun perangkat lunak untuk tercapainya tujuan pengajaran.
2. “Media Audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar” (Djamarah & Zain, 2013, hlm. 124). Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa media audio visual merupakan media yang menggabungkan dua unsur, unsur suara dengan unsur gambar seperti film (video).
3. “Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.” (Rusmono, 2012, hlm. 10). Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan terjadinya perubahan perilaku atau kemampuan yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
4. “Hubungan khusus antarmakhluk hidup disebut simbiosis. Simbiosis dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu simbiosis mutualisme, simbiosis parasitisme, dan simbiosis komensalisme” (Wahyono & Nurachmandani, 2008, hlm. 59).

E. Struktur Organisasi Skripsi

Dari batasan istilah diatas untuk mengetahui isi dari penyusunan skripsi ini, peneliti uraikan isi dari masing-masing bab, dari bab I sampai dengan bab V. Adapun uraian dari masing-masing bab adalah sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan yang didalamnya mengkaji mengenai latar belakang masalah yaitu masalah, penyebab dan solusi yang menjadi dasar

penelitian. Kemudian pada rumusan dan pemecahan masalah di dalamnya terdapat beberapa pertanyaan peneliti dalam pemecahan mengenai pokok bahasan yang akan diteliti. Selanjutnya pada tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang didalamnya terdapat beberapa tujuan dan manfaat agar dapat dirasakan oleh berbagai pihak dari adanya penelitian ini. Kemudian batasan istilah yang didalamnya terdapat batasan-batasan dalam melakukan penelitian dan yang terakhir struktur organisasi skripsi yang didalamnya terdapat isi dari masing-masing bab.

Bab II merupakan kajian pustaka yang didalamnya berisi tentang deskripsi teori, kajian yang diteliti antara lain; pembahasan mengenai hakikat pembelajaran IPA yang memuat beberapa hal yaitu pembelajaran IPA, pengertian IPA, IPA sebagai proses, IPA sebagai sikap ilmiah, perlunya IPA di Sekolah Dasar, dan keterampilan proses dasar sains. Kemudian pengertian hasil belajar dan pembahasan mengenai media, media audio visual, materi hubungan antarmakhluk hidup, dan teori belajar. Selanjutnya temuan yang relevan yang didalamnya terdapat beberapa hasil penelitian dari beberapa penelitian, dan hipotesis tindakan yang berisi mengenai dugaan sementara terhadap permasalahan yang diteliti.

Bab III merupakan metode penelitian yang didalamnya terdapat penjelasan mengenai lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, metode dan desain penelitian serta prosedur penelitian yang didalamnya terdapat tahap-tahap penelitian. Kemudian instrumen penelitian, teknik pengolahan data dan analisis serta validasi data.

Bab IV merupakan paparan data dan pembahasan yang didalamnya terdapat paparan data awal, paparan data tindakan yang terdiri dari paparan data tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III. Kemudian paparan pendapat siswa dan guru yang didalamnya terdapat beberapa pendapat siswa dan guru selama penelitian dalam pembelajaran. Selanjutnya pembahasan yang didalamnya terdapat pembahasan mengenai keterkaitan penelitian dengan teori.

Bab V merupakan simpulan dan saran yang didalamnya terdapat mengenai simpulan jawaban dari rumusan masalah yang menjadi pertanyaan dalam penelitian dan saran yang di dalamnya terdapat mengenai hal-hal yang menjadi rekomendasi dari peneliti untuk siswa, guru, lembaga dan peneliti lain apabila

akan melakukan penelitian yang sama. Dan terakhir adalah daftar pustaka yang menjadi rujukan dalam penyusunan skripsi ini disertai dengan lampiran-lampiran.

